

ABSTRAK

PERANCANGAN *CO-WORKING SPACE* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*

Oleh

ANNETA TAFRIZIYA FANHAR

Perkembangan teknologi pada era ini mempengaruhi dinamika perubahan sosial pada masyarakat, di era ini aktivitas semakin fleksibel yang hanya mengandalkan internet dan tempat yang nyaman, masyarakat mampu berdiri sendiri dengan kemampuannya atas nama pribadi untuk membangun bisnis dan usahanya. Dalam hal Pendidikan mahasiswa dan dosen harus terus ditumbuhkan dalam hal berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi. Perubahan sosial tersebut berdampak pada perubahan aktivitas kerja. *Co-Working Space* dinilai mampu memenuhi kebutuhan industri digital sekarang, *Co-Working Space* memiliki sifat ruang yang fleksible memungkinkan adaptasi ruang pada kemungkinan terciptanya ruang baru. Dengan teknologi yang semakin berkembang, setiap individu dapat berdiri sendiri dengan melakukan aktivitas pembelajarannya atau hanya sekedar kumpul komunitas, maupun untuk membangun bisnisnya. Pada *Co-Working Space* yang ada di Bandar Lampung didapat kan aktivitas dan civitas yang di lakukan pada *Co-Working Space*. Aktivitas yang dilakukan di *Co-Working Space* kurang lebih sama dengan kegiatan perkantoran namun dengan perbedaan pola kerja yang lebih fleksibel dan dinamis, seperti menulis, menggambar, melakukan kerja tim, bertukar pendapat, dan saling berinteraksi antar pengguna. adanya *Co-Working Space* ini dapat mewadahi kegiatan bersama antar mahasiswa maupun pekerja dengan pendekatan Hybrid Architecture sebagai wadah interaksi antar mahasiswa/pelajar dan aktivitas lainnya. Dikarenakan Bandar Lampung sendiri belum tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dapat diwujudkan dengan penyediaan *Co-Working Space* di Bandar Lampung dengan pendekatan Arsitektur Hybrid, *Co-Working Space* ini diharapkan dapat menerapkan metode-metode perancangan Hybrid sehingga bangunan ini dapat sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Mahasiswa/i, *Co-Working Space*.

ABSTRACT

CO-WORKING SPACE WITH HYBRID ARCHITECTURE APPROACHMENT

By

ANNETA TAFRIZIYA FANHAR

Technological developments in this era affect the dynamics of social change in society, in this era activities are more flexible that only rely on the internet and a comfortable place, people are able to stand alone with their abilities on behalf of themselves to build their businesses and businesses. In terms of education, students and lecturers must continue to grow in terms of innovation to create creations. These social changes have an impact on changes in work activities. Co-Working Space is considered capable of meeting the needs of today's digital industry, Co-Working Space has a flexible nature that allows space adaptation to the possibility of creating new spaces. With technology that is increasingly developing, each individual can stand alone by carrying out learning activities or just community gatherings, or to build their business. In the Co-Working Space in Bandar Lampung, there are activities and civitas that are carried out in the Co-Working Space. The activities carried out in the Co-Working Space are more or less the same as office activities, but with differences in work patterns that are more flexible and dynamic, such as writing, drawing, doing team work, exchanging opinions, and interacting between users. the existence of this Co-Working Space can accommodate joint activities between students and workers with the Hybrid Architecture approach as a forum for interaction between students/students and other activities.

Due to the unavailability of adequate facilities in Bandar Lampung so that it can be realized by providing Co-Working Space in Bandar Lampung with a Hybrid Architecture approach, this Co-Working Space is expected to be able to apply Hybrid design methods so that this building can be in accordance with its functions and objectives.

Keywords: Social Interaction, Students, *Co-Working Space*.